

RINGKASAN

POTENSI LIMBAH KULIT KOPI SEBAGAI BAHAN BAKU BRIKET MENJADI BAHAN BAKAR TUNGKU PENGASAPAN KARET DI PDP KAHYANGAN SUMBERWADUNG. Rika Khoyriyah, NIM H41180971, Tahun 2021, 76 Halaman, Teknik, Teknik Energi Terbarukan, Dafit Ari Prasetyo S.T, M.T (Dosen Pembimbing)

Energi bahan bakar tidak terbaharukan yang semakin lama semakin habis menjadi perhatian banyak kalangan dan mulai banyak praktisi maupun akademisi mulai mencoba membuat bahan bakar alternatif yang berasal dari sumber daya yang terbaharukan. Salah satu bahan bakar alternatif yang mulai banyak diproduksi adalah pembuatan briket, maka dari itu perlu adanya alternatif lain pembuatan briket yang berbahan dasar dari sumber daya yang terbaharukan yaitu pembuatan briket arang dari limbah biomassa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi limbah kulit kopi sebagai bahan bakar tungku pengolahan karet di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kebun Sumberwadung Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 September sampai dengan 30 Desember 2021.

Hasil pengamatan potensi limbah kulit kopi terbilang cukup tinggi, dari 285,63 ton limbah kulit kopi dan setelah dijadikan biobriket menjadi 137.102 briket dengan nilai kalor 6124,06 kkal/kg dan total energinya sebesar 838.620.874,12 kkal/kg. Kemudian kebutuhan kalor pada tungku pengasapan pada tahun 2021 mencapai 5.731.494.086,05 kkal. biobriket dari arang kulit kopi ini dapat menjadi tambahan energi alternatif untuk tungku pembakaran di ruang pengasapan, karena kulit kopi yang masih terbuang dapat dimanfaatkan menjadi biobriket kulit kopi untuk mengurangi penggunaan kayu bakar.